BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Administratif

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu dari 35 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Kebumen sekitar 128.479,5 Ha atau 1.284,79 km2 yang terbagi dalam 26 kecamatan, 468 desa dan 11 kelurahan. Kabupaten Kebumen dalam konteks regional merupakan simpul penghubung antara Jawa Tengah dan Jawa Barat dan memanjang di Pulau Jawa bagian Selatan. Untuk batas-batas wilayah Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

• Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara

Sebelah Timur : Kota PurworejoSebelah Selatan : Samudera Hindia

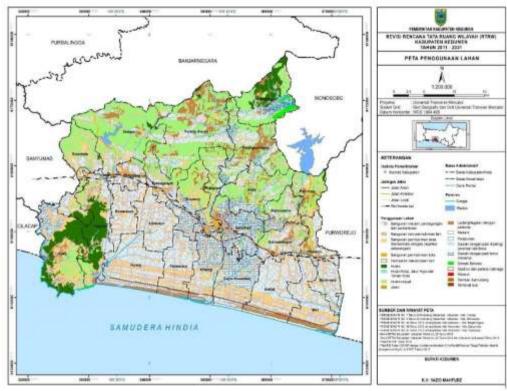
• Sebelah Barat : Kabupaten Banyumas dan Cilacap

Luas wilayah administrasi dari Kabupaten Kebumen sendiri tercatat sebesar 128.479,5 Ha atau 1.284,79 km2, angka tersebut merupakan 3,70% dari bagian wilayah Jawa Tengah dengan luas wilayah yang terbesar adalah Kecamatan Karanggayam, yaitu seluas 109.29 Ha atau 8,53% dari luas wilayah Kabupaten Kebumen secara keseluruhan. Sedangkan luas wilayah terendah adalah Kecamatan Gombong, luas wilayahnya sebesar 1.928 Ha atau 1,52% dari luas Kabupaten Kebumen secara keseluruhan. Secara administrasi, Kabupaten Kebumen terbagi dalam 26 kecamatan, 468 desa dan 11 kelurahan dengan pembagian luas wilayah tiap-tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kecamatan di Kabupaten Kebumen

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM²)	PERSENTASE
1	Adimulyo	43,43	3,39%
2	Alian	57,75	4,51%
3	Ambal	62,41	4,87%
4	Ayah	76,37	5,96%
5	Bonorowo	20.91	1,63%
6	Buayan	68,42	5,34%
7	Buluspesantren	48,77	3,81%
8	Gombong	19.48	1,52%
9	Karanganyar	31,40	2,45%
10	Karanggayam	109,29	8,53%
11	Karangsambung	65.15	5,09%
12	Kebumen	42,04	3,28%
13	Klirong	43,25	3,38%
14	Kutowinangun	33,73	2,63%
15	Kuwarasan	33,84	2,64%
16	Mirit	52,35	4,09%
17	Padureso	28,95	2,26%
18	Pejagoan	34,58	2,70%
19	Petanahan	44,84	3,50%
20	Prembun	22.96	1,79%
21	Poncowarno	27.37	2,14%
22	Puring	61.97	4,84%
23	Rowokele	53.79	4,20%
24	Sadang	54,23	4,23%
25	Sempor	100.15	7,82%
26	Sruweng	43,68	3,41%
	Total	1284.79	100%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen



Sumber : Bappeda Kabupaten Kebumen

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kebumen

2.2 Kondisi Sosial dan Ekonomi

2.2.1 Perekonomian

perekonomian Sektor perkembangan Kabupaten Kebumen dipengaruhi oleh sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor perdagangan besar dan eceran. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, laju pertumbuhan perekonomian Kabupaten Kebumen tahun 2021 mengalami kontraksi sebesar -1,46%. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga berlaku di Kabupaten Kebumen dapat ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Distribusi Persentase PDRB Seri 2010

	Lapangan Usaha/Industry (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020* (5)	2021** (6)
А	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agricultu</i> <i>re, Forestry, and</i> <i>Fishing</i>	5 533,80	5 595,42	5 891,46	5 954,90	6 102,63
В	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i> and <i>Quarrying</i>	1 135,53	1 223,06	1 299,76	1 362,20	1 424,91
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 453,98	4 828,88	5 285,12	5 788,20	5 957,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity</i> and Gas	13,77	15,87	17,46	18,7 3	18,91
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	10,66	10,77	11,33	12,0 6	12,91
F	Konstruksi/ <i>Construc</i> tion	1 612,22	1 726,48	1 875,16	2 028,34	1 975,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3 269,44	3 580,56	3 907,50	4 288,35	4 157,59

	Lapangan Usaha/Industry (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020* (5)	2021** (6)
Н	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transp</i> ortation and Storage	889,23	972,65	1 058,89	1 161,12	925,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodat</i> <i>io n and Food</i> <i>Service Activities</i>	455,26	500,59	547,53	606, 54	570,54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Informat</i> <i>ion and</i> <i>Communication</i>	376,30	454,16	532,81	623, 99	714,06
К	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial</i> and Insurance Activities	655,49	718,87	755,28	788,30	806,82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	282,31	300,68	313,95	340,99	341,52
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Busines</i> <i>s Activities</i>	72,87	84,21	93,71	106,05	100,26
0	Administrasi Pemerintahan Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	782,47	826,67	856,93	904,30	905,06

	Lapangan Usaha/Industry (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020* (5)	2021** (6)
Р	Jasa Pendidikan/ <i>Educatio</i> <i>n</i>	2115,8 6	2 360,95	2625,31	2 907,30	2 918,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	247,64	273,75	305,07	340,27	387,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services	528,11	595,42	659,76	736,27	691,44
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	22434, 95	24 068,99	26 037,02	27 967,93	28 010,81

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

2.2.2 Pendidikan

Sarana pendidikan di Kabupaten Kebumen berdasarkan Kabupaten Kebumen dalam angka 2021 relatif memadai dilihat dari jumlahnya. Untuk masing-masing jenjang pendidikan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Kebumen merupakan salah satu wujud nyata pembangunan dalam bidang pendidikan. Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementrian Agama Kabupaten Kebumen jumlah Taman Kanak-Kanak sebanyak 692 sekolah. Pendidikan Sekolah Dasar baik negeri maupun swasta berjumlah 210 sekolah. Pendidikan Menengah Atas baik negeri maupun swasta sebanyak 115 sekolah. Untuk perguruan tinggi di Kabupaten Kebumen sebanyak 8 perguruan tinggi.

2.2.3 Kesehatan

Pada tahun 2021 ketersediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit umum (RSU) dan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas). Terdapat 11 unit RSU, Puskesmas sebanyak 35 unit, Klinik Pratama sebanyak 16 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 72 unit, Apotek sebanyak 74 unit dan Posyandu sebanyak 2122 unit. Untuk ketersediaan tenaga medis serta para medis lainnya, tampak menunjukkan kecenderungan meningkat, jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 yaitu 140 dokter, 367 perawat, 757 bidan, 61 tenaga farmasi dan 47 ahli gizi.

2.2.4 Fasilitas Umum

Kemajuan Kabupaten Kebumen serta terpenuhinya kebutuhan penduduk juga dikarenakan adanya fasilitas umum yang tersedia seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, olahraga dan ekonomi. Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kabupaten Kebumen meliputi SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi. Fasilitas kesehatan yang tersedia mencakup jumlah RSU, puskesmas, posyandu, klinik, pustu dan apotek.

2.3 Karakteristik Transportasi Kabupaten Kebumen

Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik di darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

2.3.1 Jaringan Jalan

Dilihat dari karakteristik jaringan jalannya, Kabupaten Kebumen mempunyai pola jaringan *radial/linier*, dimana jaringan jalan tersebut jalan mempunyai aksesibiltas yang cukup tinggi, sehingga alternative pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak. Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Kebumen terdiri dari Jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan arteri, kolektor dan

lokal. Data panjang jalan di Kabupaten Kebumen yang status jalan Kabupaten yaitu 336,801 km. jalan Kabupaten pada tahun 2020 sebagian besar dalam kondisi baik yaitu sepanjang 523,35 km, 160,11 km kondisi sedang, 114,43 km kondisi rusak dan 162,64 km rusak berat. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan kabupaten 695,18 km merupakan jalan yang sudah diaspal, 90,88 km diperkeras beton sedangkan sisanya merupakan jalan yang kerikil, tanah dan lainnya. Berikut merupakan peta jaringan jalan berdasarkan status jalan dan berdasarkan fungsi jalan:



Gambar 2. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan Kabupaten Kebumen



Gambar 2. 3 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan Kabupaten Kebumen

2.3.2 Sarana Angkutan Umum

Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek Angkutan Perkotaan (PM No. 15 Tahun 2019). Angkutan perdesaan di Kabupaten Kebumen terdapat 18 trayek yang beroperasi dengan kode trayek menggunakan asal dan tujuan trayek tersebut. Jenis kendaraan yang digunakan yaitu jenis Mobil Penumpang Umum dan ada beberapa yang menggunakan Bus Kecil seperti pada trayek Kebumen – Gombong. Tarif yang digunakan menggunakan tarif jarak dimana tarif untuk pelajar dan umum dibedakan. Berikut merupakan profil dari masing-masing trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Kebumen yang saat ini beroperasi.

a. Profil Trayek 1

		PRAKTEK KE	RJA LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN				
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD					
		PROGRAM	M STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT				
PROFIL ANGKU			JTAN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN	PTDI - STTD POLITICAL TRANSPORTAZ DALAT PRODUMA			
Nama Trayek		Gombong - Sempor - Ketilen	g - PP				
Rute Yang Dilalui		Jl. Pintu Barat Ps. Wonokriyo - Jl. Raya Donorojo	o - Jl. Nasioanal III - Jl. Tentara Pelajar - (Jl. Klampok - Goml	oong) - Jl. Sempor - Jl PLTA			
Kapasitas 12		12					
Kepemilikan		Koperasi	inger days with days ware .				
Jumlah Armada		10					
Umur Rata-rata		20 Tahun		Author The Attitude and The Section 1975			
Warna		Biru		2 1400,000			
Panjang Rute		14 Km		*			
Sistem Keberang	gkatan	Tidak Terjadwal		Legendo - Seminifiya e Sourier			
Tarif	num	5000-8000		Security Of Colomby Security Typ Colomby Security Typ Colomby Security Typ Colomby			
Pe	elajar	3000-5000	· 一种 · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Their sections of their sectio			
Instansi Pemberi Izin		Dishub Kabupaten Kebumen		To any pict			
Jenis Armada		Mini Bus (Carry)					
Sumber : Hasil Survei Tim PKI Kabupaten Kebumen		m PKI Kabupaten Kebumen					

b. Profil Trayek 2

			A LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN	STID
		POLITEKNIK TRA		
	3	PROGRAM S	TUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT	
	Tr.	PROFIL ANGKUTA	AN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN	PTDI – STTD POLITISPIK YAANSPORYASI DARAT INCOMISIA
Nama Traye	k	Gombong - Puring - PP		
Rute Yang D	ilalui	(Jl. Puring - Gombong) - (Jl. Go	ombong - Kwarasan) - Jl. Gombong - Jl. Puring - (Jl. Kw	arasan - Petanahan) - Jl.
Trute rang D	ilalui	Raya Gombong		
Kapasitas		12		
Kepemilikan		Koperasi		
Jumlah Arma	ıda	8		1
Umur Rata-ra	ata	20 Tahun		POSTERIO SANDERO SANDERO
Warna		Kuning		NAME OF THE PARTY
Panjang Rute	9	17 Km	A CONTRACTOR VIOLENCE	t:100,000
Sistem Kebe	rangkatan	Tidak Terjadwal		7 14 16 5
Tarif	Umum	6000-8000		Legenda Dens Tout Stores
Pelajar		3500-5000		- Serve To Common
Instansi Pemberi Izin		Dishub Kabupaten Kebumen	0ct 2, 2022 10.14.16	- Sente Technique
Jenis Armada		Mini Bus (Carry)	293: NW	Butter att
			Altitude:45.7m	MAANE MAANE
Sumber : Ha	sil Survei Tim	PKI Kabupaten Kebumen	Speed 0.0km/h Index number: 1339	

c. Profil Trayek 3

		POLITEKNIK TRAN	LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN ISPORTASI DARAT INDONESIA-STTD UDI D-IV TRANSPORTASI DARAT	
	Tr.	PROFIL ANGKUTAN	N PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN	STTD TASI DARAT INDONESIA
Nama Trayel	<	Gombong - Kenteng - Lawan	ngawu - PP	
Rute Yang Di	ilalui		sional III - Jl. Dewi Sartika - Jl. Kartini - Jl. Gereja - Jl. Sapta Marg abong-Lawangawu - Jl. Raya Lawangawu - Jl. Lawangawu	a - Jl. Raya
Kapasitas		12		
Kepemilikan		Koperasi		
Jumlah Arma	da	4		POUTENCE TAMOR STATE DESCRIPTION
Umur Rata-ra	ata	20 Tahun		RESIDENCE STO
Warna		Biru		MAIN THE
Panjang Rute)	17 Km		1:100.000
Sistem Kebe	rangkatan	Tidak Terjadwal		
Torif	Umum	6000-8000	THE REPORT OF THE PARTY OF THE	Legenda
Tarif	Pelajar	3500-5000		- Second Special Sections
Instansi Pemberi Izin		Dishub Kabupaten Kebumen	Oct 2 2022 10 17 34	- Named Type (Natural)
Jenis Armada		Mini Bus (Carry)	* Transport Commonly and Manager Common 441	GOMMA S/H
			Provided BD and also also also also also also also also	THE FIG. AND PAYOR SETTINGS TAKEN SEED
Sumber : Has	sil Survei Tim	PKI Kabupaten Kebumen	The state of the s	

d. Profil Trayek 5



PRAKTEK KERJA LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT



PROFIL ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN

Nama Trayek	Gombong - Kretek - Giyanti - PP

Rute Yang Dilalui JI. Pintu Barat Ps. Wonokriyo - Jl. Nasional III - Jl. Raya Gombong - Jl. Sidoharum - Jl. Gn. Sari A

		, ,	
Rute Yang Dilalui		Jl. Pintu Barat Ps. Wonokriyo	
Kapasitas		12	
Kepemilikan		Koperasi	
Jumlah Arma	da	7	
Umur Rata-rata		20 Tahun	
Warna		Kuning	
Panjang Rute	:	12 Km	
Sistem Keber	rangkatan	Tidak Terjadwal	
Tarif	Umum	3000-10000	
Talli	Pelajar	2000-3000	
Instansi Pemberi Izin		Dishub Kabupaten Kebumen	
Jenis Armada		Mini Bus (Carry)	
1		·	

Sumber: Hasil Survei Tim PKI Kabupaten Kebumen

Advisors of the part of the pa



e. Profil Trayek 8



PRAKTEK KERJA LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT



PROFIL ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN

Nama Trayek		Gombong - Rogodono - Sika	Gombong - Rogodono - Sikayu - PP			
Rute Yang Dilalui		Jl. Karangbolong - Jl. Raya K	Jl. Karangbolong - Jl. Raya Kuwarasan - Jl. Nasional III - Jl. Gombong			
Kapasitas		12				
Kepemilika	an	Koperasi				
Jumlah Ar	mada	4				
Umur Rata	a-rata	20 Tahun				
Warna		Coklat				
Panjang R	tute	8 Km				
Sistem Ke	eberangkatan	Tidak Terjadwal	THE CALL OF THE PARTY OF THE PA			
Tarif	Umum	4000-6000	The second second			
I alli	Pelajar	2000-4000				
Instansi Pemberi Izin		Dishub Kabupaten Kebumen	Opt 2, 2022, 10 17 18 7,609218895 109,60953765E 14715E			
Jenis Armada		Mini Bus (Carry)	No.539 Julian Yos Sudarso No.539 Julian Yos Sudarso Sum Ji Sennabong, Kabupaten Kebumen 54412			

Sumber: Hasil Survei Tim PKI Kabupaten Kebumen



f. Profil Trayek 9



g. Profil Trayek 12



h. Profil Trayek 13







ng - Jatijajar - Manguweni - Candirenggo - Ayah - PP	

Jl. Pintu Barat Ps. Wonokriyo - - Jl. Yos Sudarso - Jl. Raya Gombong - Jl. Raya Jatijajar - Jl. Raya

rang Dilalui		Demangsari - Jl. Raya Ijo - Jl.	Raya Ayah
sitas		16	
milikan		Koperasi	16 Sep 1022 15 48 65
ah Arma	da	30	PHP 12
r Rata-ra	ıta	20 Tahun	Kilbur Mebumon
na		Kuning	NIRMALA
ang Rute		29 Km	
m Keberangkatan		Tidak Terjadwal	ENGINEE THE
	Umum	5000-10000	
	Pelajar	4000-5000	
nsi Pemberi Izin		Dishub Kabupaten Kebumen	
Armada		Bus Kecil	





i. Profil Trayek 15



PRAKTEK KERJA LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT



PROFIL ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN

Nama TrayekDemangsari - Ayah - Karangbolong - PPRute Yang DilaluiJl. Ayah-Karangbolong - Jl. Pantai Pecaron - Jl. Bayeman - Jl. Ayah-Karangbolong

Rute Yang D	ilalui	Jl. Ayah-Karangbolong - Jl. P
Kapasitas		12
Kepemilikan		Koperasi
Jumlah Arma	da	21
Umur Rata-ra	ata	20 Tahun
Warna		Putih
Panjang Rute		24 Km
Sistem Kebe	rangkatan	Tidak Terjadwal
Tarif	Umum	5000-10000
I alli	Pelajar	5000
Instansi Pemberi Izin		Dishub Kabupaten Kebumen
Jenis Armada		Mini Bus (Carry)

Sumber: Hasil Survei Tim PKI Kabupaten Kebumen





j. Profil Trayek 20



k. Profil Trayek 24



Pelajar

Instansi Pemberi Izin

Jenis Armada

Tarif

PRAKTEK KERJA LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT



PROFIL ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN

	4		
Nama Trayek		Kutowinangun - Lajer - Ambal	- PP
Rute Yang Dil	alui	Jl. Kambalan - Jl. Daendels	
Kapasitas		12	2 5
Kepemilikan		Koperasi	
Jumlah Armada		7	
Umur Rata-rata		20 Tahun	
Warna		Putih	+ /
Panjang Rute		10 Km	
Sistem Keberangkatan		Tidak Terjadwal	120
Torif	Umum	4000-6000	-

2000-4000

Mini Bus (Carry)

Dishub Kabupaten Kebumen

Sumber : Hasil Survei Tim PKI Kabupaten Kebumen





I. Profil Trayek 28



PRAKTEK KERJA LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT



PROFIL ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN

Nama Trayek		Prembun - Pasar pon - PP		
Rute Yang Di	alui	Jl. Nasional III - Jl. Raya Wada	slintang	
Kapasitas		12		
Kepemilikan		Koperasi		
Jumlah Armad	da	18		
Umur Rata-ra	ta	20 Tahun	/	
Warna		Putih	- Toland	
Panjang Rute		17 Km		
Sistem Keber	angkatan	Tidak Terjadwal	Idag.	
Tarif	Umum	6000-8000		
Talli	Pelajar	3000-5000		
Instansi Pemberi Izin		Dishub Kabupaten Kebumen		
Jenis Armada		Mini Bus (Carry)	10	
Sumber : Hasil Survei Tim PKI Kabupaten Kebumen			9	





m. Profil Trayek 29



n. Profil Trayek 30



Territol Tya C Nature:

o. Profil Trayek 34



p. Profil Trayek 38



q. Profil Trayek 40



PRAKTEK KERJA LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT



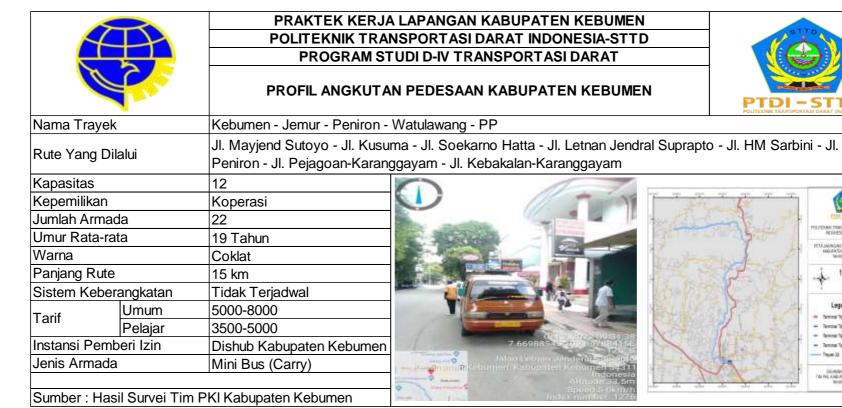
PROFIL ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN

,	ma - Jl. Soekarno Hatta - Jl. Letnan Je nahan - Jl. Laut Munggu - Jl. Puring Pe		•
erasi			Carl C1900
ahun			PETA JAMINETON TON BY INCODE PETA JAMINETON TON BY INCODE NAMED AT STRUKEN WARRESTON
ίm	The state of the s	月神经上文	1:120.000





r. Profil Trayek 41



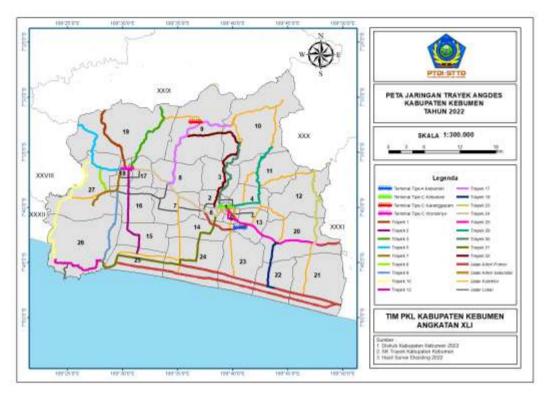


Untuk rute keberangkatan dan kepulangan adalah sama. Berikut merupakan daftar panjang trayek beserta tarifnya :

Tabel 2. 3 Daftar Trayek Beserta Panjang Rute dan Tarif Angkutan Perdesaan

Nomor Trayek	Rute	Panjang Trayek	Tarif Umum	Tarif Pelajar
1	Gombong-Sempor-Ketileng	14	5.000 -	3.000 -
1	Gornborig-Sempor-Retiletig	14	8.000	5.000
2	Gombong-Puring	17	6.000 -	3.500 -
	Combong Furning	1,	8.000	5.000
3		17	6.000 -	3.500 -
	Gombong-Kenteng-Lawangawu		8.000	5.000
5		12	3.000 -	2.000 -
	Gombong-Kretek-Giyanti		10.000	3.000
8		8	4.000 -	2.000 -
	Gombong-Rogodono-Sikayu		6.000	4.000
9		17	3.000 -	2.000 -
	Gombong-Banyumudal-Nogoraji-Jatiroto		8.000	3.000
12		19	5.000 -	3.000 -
	Gombong-Karangbolong		10.000	5.000
13	Gombong-Jatijajar-Mangunweni-	29	5.000 - 10.000	4.000 -
	Candirenggo-Ayah		5.000 -	5.000
15	Demangsari-Ayah-Karangbolong	24	10.000	5.000
	Demangsan-Ayan-Karangbolong		6.000 -	3.500 -
20	 Karanganyar-Karanggayam-Kebakalan	20	10.000	5.000
	Naranganyar-Karanggayam-Kebakalan		4.000 -	2.000 -
24	Kutowinangun-Lajer-Ambal	10	6.000	4.000
	Ratownangan Lajer / anoai		6.000 -	3.000 -
28	Prembun-Pasar Pon	17	8.000	5.000
			5.000 -	3.000 -
29	Kebumen-Gombong	21	10.000	5.000
20	<u> </u>		5.000 -	3.500 -
30	Kebumen-Prembun	21	10.000	5.000
24			5.000 -	3.000 -
34	Kebumen-Sruni-Alian	14	8.000	5.000
20			5.000 -	2.000 -
38	Kebumen-Karangsambung	14	8.000	5.000
40	Kebumen- Petanahan-Puring-Pantai		5.000 -	3.000 -
40	Suwuk-Jladri	37	10.000	5.000
41			5.000 -	3.500 -
41	Kebumen-Jemur-Peniron-Watulawang	15	8.000	5.000

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022



Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

Jumlah trayek Angkutan Perdesaan yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Kebumen adalah hanya 18 trayek dari 56 trayek yang tertuang pada SK Trayek. Zona yang dilayani adalah seluruh zona selain zona 23 dan zona 21.

Gambar 2. 4 Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Kebumen

2.3.3 Prasarana Angkutan Umum

Prasarana Angkutan Umum merupakan sarana transportasi pelayanan publik yang digunakan masyarakat secara bersama-sama. Dari hasil survey prasarana angkutan umum di Kabupaten Kebumen diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana angkutan yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk peta berupa peta jaringan trayek ankutan umum, data fasilitas terminal dan tempat henti (halte).

a. Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta pemindahan moda angkutan (PM No. 24 Tahun 2021). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C. Penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan harus mempunyai fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Kabupaten Kebumen memiliki 4 (empat) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas, yaitu Terminal Tipe A Kebumen yang terletak di Jalan Nasional III, Terminal Tipe C Kebumen yang terletak di Jalan Mayjend Soetoyo, Terminal Tipe C Gombong yang terletak di Jalan Pintu Barat Pasar Wonokriyo dan Terminal Tipe C Karanggayam yang terletak di Jalan Karanggayam.

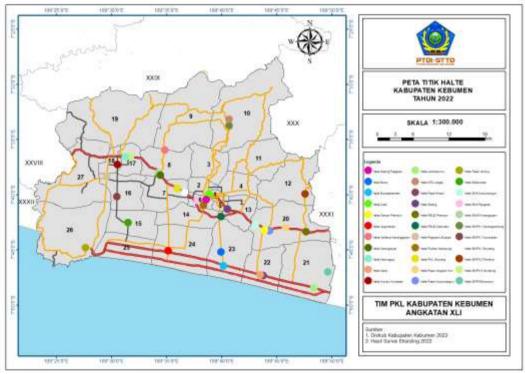


Sumber : Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

Gambar 2. 5 Peta Titik Terminal Kabupaten Kebumen

b. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Selain itu, halte juga merupakan kantong penumpang. Di Kabupaten Kebumen sendiri terdapat 37 halte. Namun 4 diantaranya sudah tidak berfungsi sebagaimana mestinya.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

Gambar 2. 6 Peta Titik Halte Kabupaten Kebumen

2.4 Kinerja Jaringan dan Operasional Angkutan Perdesaan Saat Ini

2.4.1 Analisa Kinerja Jaringan

Dalam kinerja jaringan angkutan umum lebih menitik beratkan kepada sistem pelayanan yang efisien dalam cakupan makro, indikator kinerja serta standar yang berpotensi untuk melakukan evaluasi yang efektif dari suatu sistem pelayanan angkutan perdesaan. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisa kinerja jaringan saat ini sebagai berikut:

a. Cakupan Pelayanan

Cakupan pelayanan trayek yaitu besarnya suatu wilayah yang didalam wilayah tersebut masyarakatnya dapat menggunakan angkutan umum dalam melakukan mobilitas dalam memenuhi kebutuhannya. Berikut di bawah ini merupakan hasil perhitungan cakupan pelayanan trayek pada kondisi saat ini:

Tabel 2. 4 Cakupan Pelayanan Trayek Kondisi *Eksisting*

No	Rute Trayek	Cakupan
Trayek	-	Pelayanan
		(Km2)
1	Gombong – Sempor – Ketileng	11,52
2	Gombong – Puring	13,20
3	Gombong – Kenteng – Lawangawu	12,64
5	Gombong – Kretek – Giyanti	8,32
8	Gombong – Rogodono – Sikayu	8,96
9	Gombong – Banyumudal – Nogoraji – Jatiroto	12,40
12	Gombong – Karangbolong	13,84
13	Gombong – Jatijajar – Mangunweni – Candirenggo	22,96
	– Ayah	
15	Demangsari – Ayah – Karangbolong	19,20
20	Karanganyar – Karanggayam – Kebakalan	16,16
24	Kutowinangun – Lajer – Ambal	4,12
28	Prembun – Pasar Pon	10,08
29	Kebumen – Gombong	21,92
30	Kebumen – Prembun	9,68
35	Kebumen – Sruni – Alian	14,16
38	Kebumen – Karangsambung	17,52
40	Kebumen – Petanahan – Puring – Pantai Suwuk –	31,20
	Jladri	-
41	Kebumen – Jemur – Peniron – Watulawang	13,60

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

Semakin besar nilai dari cakupan pelayanan maka semakin baik kinerja jaringan trayek angkutan perdesaan tersebut.

b. Kepadatan Jaringan Trayek

Kepadatan jaringan trayek adalah perbandingan yang menyatakan panjang jalan yang dilewati angkutan perdesaan dengan panjang jalan yang terdapat di tiap-tiap zona di Kabupaten Kebumen.

Tabel 2. 5 Kepadatan Jaringan Trayek Kondisi *Eksisting*

No	Rute Trayek	Kepadatan
Trayek	rate mayer	Jaringan Trayek
,		(Km/Km2)
1	Gombong – Sempor – Ketileng	0,25
2	Gombong – Puring	0,68
3	Gombong – Kenteng – Lawangawu	0,28
5	Gombong – Kretek – Giyanti	0,17
8	Gombong – Rogodono – Sikayu	0,33
9	Gombong – Banyumudal – Nogoraji – Jatiroto	0,38
12	Gombong – Karangbolong	0,39
13	Gombong – Jatijajar – Mangunweni – Candirenggo	0,37
	– Ayah	
15	Demangsari – Ayah – Karangbolong	0,25
20	Karanganyar – Karanggayam – Kebakalan	-,37
24	Kutowinangun – Lajer – Ambal	0,21
28	Prembun – Pasar Pon	0,25
29	Kebumen – Gombong	1,46
30	Kebumen – Prembun	1,96
35	Kebumen – Sruni – Alian	1,35
38	Kebumen – Karangsambung	1,96
40	Kebumen – Petanahan – Puring – Pantai Suwuk –	1,53
	Jladri	
41	Kebumen – Jemur – Peniron – Watulawang	0,96

c. Tumpang Tindih

Berdasarkan SK Dirjen Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2022 dan menurut SPM Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, tumpang tindih yang masih ditolerir yaitu apabila tidak melebihi 50% dari panjang trayek. Dari hasil survey yang telah dilakukan di Kabupaten Kebumen, diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Tingkat Tumpang Tindih Trayek Kondisi Eksisting

No	Rute	Tingkat
Trayek		Tumpang Tindih
		Trayek (%)
1	Gombong – Sempor – Ketileng	6%
2	Gombong – Puring	5%
3	Gombong – Kenteng – Lawangawu	7%
5	Gombong – Kretek – Giyanti	68%
8	Gombong – Rogodono – Sikayu	89%

No	Rute	Tingkat
Trayek		Tumpang Tindih
		Trayek (%)
9	Gombong – Banyumudal – Nogoraji – Jatiroto	42%
12	Gombong – Karangbolong	25%
13	Gombong – Jatijajar – Mangunweni – Candirenggo	47%
	– Ayah	
15	Demangsari – Ayah – Karangbolong	29%
20	Karanganyar – Karanggayam – Kebakalan	1%
24	Kutowinangun – Lajer – Ambal	9%
28	Prembun – Pasar Pon	1%
29	Kebumen – Gombong	28%
30	Kebumen – Prembun	16%
35	Kebumen – Sruni – Alian	16%
38	Kebumen – Karangsambung	20%
40	Kebumen – Petanahan – Puring – Pantai Suwuk –	14%
	Jladri	
41	Kebumen – Jemur – Peniron – Watulawang	24%

d. Penyimpangan Trayek

Penyimpangan trayek adalah besarnya kendaraan angkutan umum yang beroperasi tidak sesuai rute yang telah ditentukan, hal ini dapat terjadi dikarenakan jalur trayek yang sudah dianggap kurang produktif. Dalam SPM Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek telah ditetapkan bahwa penyimpangan yang dilakukan suatu trayek tidak boleh melebihi dari 25%.

Tabel 2. 7 Tingkat Penyimpangan Trayek Kondisi *Eksisting*

No	Rute	Tingkat
Trayek		Penyimpangan
		(%)
1	Gombong – Sempor – Ketileng	0%
2	Gombong – Puring	0%
3	Gombong – Kenteng – Lawangawu	2%
5	Gombong – Kretek – Giyanti	0%
8	Gombong – Rogodono – Sikayu	0%
9	Gombong – Banyumudal – Nogoraji – Jatiroto	0,4%
12	Gombong – Karangbolong	0%
13	Gombong – Jatijajar – Mangunweni – Candirenggo	1%
	– Ayah	
15	Demangsari – Ayah – Karangbolong	1,1%

No	Rute	Tingkat
Trayek		Penyimpangan
		(%)
20	Karanganyar – Karanggayam – Kebakalan	0%
24	Kutowinangun – Lajer – Ambal	0%
28	Prembun – Pasar Pon	0%
29	Kebumen – Gombong	0%
30	Kebumen – Prembun	0%
35	Kebumen – Sruni – Alian	0%
38	Kebumen – Karangsambung	0%
40	Kebumen – Petanahan – Puring – Pantai Suwuk –	0%
	Jladri	
41	Kebumen – Jemur – Peniron – Watulawang	0%

2.4.2 Analisa Kinerja Operasional

a. *Frekuensi*

Frekuensi angkutan umum ialah jumlah kendaraan pada suatu trayek yang melewati suatu titik dalam satuan waktu tertentu.

Tabel 2. 8 Frekuensi Angkutan Perdesaan Kondisi Eksisting

No	Rute	Frekuensi
Trayek		Eksisting
1	Gombong – Sempor – Ketileng	3
2	Gombong – Puring	2
3	Gombong – Kenteng – Lawangawu	2
5	Gombong – Kretek – Giyanti	2
8	Gombong – Rogodono – Sikayu	2
9	Gombong – Banyumudal – Nogoraji – Jatiroto	3
12	Gombong – Karangbolong	2
13	Gombong – Jatijajar – Mangunweni – Candirenggo –	3
	Ayah	
15	Demangsari – Ayah – Karangbolong	2
20	Karanganyar – Karanggayam – Kebakalan	2
24	Kutowinangun – Lajer – Ambal	2
28	Prembun – Pasar Pon	3
29	Kebumen – Gombong	3
30	Kebumen – Prembun	3
35	Kebumen – Sruni – Alian	3
38	Kebumen – Karangsambung	2
40	Kebumen – Petanahan – Puring – Pantai Suwuk –	2
	Jladri	
41	Kebumen – Jemur – Peniron – Watulawang	2

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

b. Faktor Muat

Faktor Muat (*Load Factor*) angkutan umum merupakan jumlah penumpang rata-rata di dalam kendaraan angkutan umum. Menurut SPM Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek standar faktor muat ialah sebesar 70% dari total kapasitas kendaraan angkutan umum. Untuk rata-rata *Load Factor* Angkutan Perdesaan di Kabupaten Kebumen yaitu 21%. Berikut ini adalah tabel dari faktor muat angkutan perdesaan di Kabupaten Kebumen.

Tabel 2. 9 Faktor Muat Angkutan Perdesaan Kondisi *Eksisting*

No	Rute	Faktor Muat (%)
Trayek		
1	Gombong – Sempor – Ketileng	22%
2	Gombong – Puring	22%
3	Gombong – Kenteng – Lawangawu	20%
5	Gombong – Kretek – Giyanti	14%
8	Gombong – Rogodono – Sikayu	22%
9	Gombong – Banyumudal – Nogoraji –	21%
	Jatiroto	
12	Gombong – Karangbolong	25%
13	Gombong – Jatijajar – Mangunweni –	20%
	Candirenggo – Ayah	
15	Demangsari – Ayah – Karangbolong	7%
20	Karanganyar – Karanggayam – Kebakalan	27%
24	Kutowinangun – Lajer – Ambal	24%
28	Prembun – Pasar Pon	26%
29	Kebumen – Gombong	20%
30	Kebumen – Prembun	21%
35	Kebumen – Sruni – Alian	24%
38	Kebumen – Karangsambung	24%
40	Kebumen – Petanahan – Puring – Pantai	19%
	Suwuk – Jladri	
41	Kebumen – Jemur – Peniron –	29%
	Watulawang	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

c. *Headway*

Headway atau jarak antar kendaraan angkutan umum adalah waktu antara kendaraan berangkat dengan kendaraan kedua yang datang.

Dalam PM 93 Tahun 2013 ditentukan untuk standar headway

angkutan umum yaitu sebesar 15 menit. Berikut di bawah ini adalah tabel dari *headway* angkutan perdesaan di Kabupaten Kebumen.

Tabel 2. 10 *Headway* Angkutan Perdesaan Kondisi *Eksisting*

No	Rute	Headway
Trayek		(menit)
1	Gombong – Sempor – Ketileng	14
2	Gombong – Puring	16
3	Gombong – Kenteng – Lawangawu	23
5	Gombong – Kretek – Giyanti	10
8	Gombong – Rogodono – Sikayu	17
9	Gombong – Banyumudal – Nogoraji – Jatiroto	32
12	Gombong – Karangbolong	15
13	Gombong — Jatijajar — Mangunweni — Candirenggo — Ayah	15
15	Demangsari – Ayah – Karangbolong	12
20	Karanganyar – Karanggayam – Kebakalan	19
24	Kutowinangun – Lajer – Ambal	5
28	Prembun – Pasar Pon	13
29	Kebumen – Gombong	11
30	Kebumen – Prembun	11
35	Kebumen – Sruni – Alian	15
38	Kebumen – Karangsambung	20
40	Kebumen – Petanahan – Puring – Pantai Suwuk –	28
	Jladri	
41	Kebumen – Jemur – Peniron – Watulawang	21

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

d. Waktu Perjalanan

Waktu perjalanan angkutan umum merupakan waktu yang dibutuhkan oleh kendaraan angkutan umum untuk menempuh perjalanan dari titik awal hingga titik akhir dari trayek tersebut. Standar yang ditetapkan dalam SPM Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek untuk waktu perjalanan adalah sebesar 1,5 jam atau 90 menit.

Tabel 2. 11 Waktu Perjalanan Angkutan Perdesaan Kondisi *Eksisting*

No	Rute	Waktu Perjalanan
Trayek		(menit)
1	Gombong – Sempor – Ketileng	31
2	Gombong – Puring	24
3	Gombong – Kenteng – Lawangawu	39

No	Rute	Waktu Perjalanan
Trayek		(menit)
5	Gombong – Kretek – Giyanti	38
8	Gombong – Rogodono – Sikayu	22
9	Gombong – Banyumudal – Nogoraji – Jatiroto	19
12	Gombong – Karangbolong	43
13	Gombong – Jatijajar – Mangunweni –	39
	Candirenggo – Ayah	
15	Demangsari – Ayah – Karangbolong	48
20	Karanganyar – Karanggayam – Kebakalan	44
24	Kutowinangun – Lajer – Ambal	14
28	Prembun – Pasar Pon	28
29	Kebumen – Gombong	75
30	Kebumen – Prembun	31
35	Kebumen – Sruni – Alian	16
38	Kebumen – Karangsambung	41
40	Kebumen – Petanahan – Puring – Pantai Suwuk – Jladri	49
41	Kebumen – Jemur – Peniron – Watulawang	36